



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

Pages: 1598-1601

Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mencegah Perilaku Kenakalan Remaja

Nil Wasilah

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial,
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.2038>

How to Cite this Article

APA : Wasilah, N. (2024). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mencegah Perilaku Kenakalan Remaja. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3c), 1598 - 1601. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.2038>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mencegah Perilaku Kenakalan Remaja

Nil Wasilah

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: nilwasilah559@gmail.com

Diterima: 16-07-2024

| Disetujui: 17-07-2024

| Diterbitkan: 18-07-2024

ABSTRACT

Juvenile delinquency can be described as a failure to fulfill developmental tasks. Some teenagers fail to develop the self-control that other teenagers their age already have during development. Success in fulfilling developmental tasks makes teenagers aware and sensitive to norms, so that teenagers are able to resist the urge for self-gratification so as not to violate applicable norms and rules. On the other hand, failure in this developmental task will cause adolescent individuals to become less sensitive to applicable norms and rules. This causes adolescent individuals to become vulnerable to behavior that violates the rules and even commits criminal acts. So, during the adolescent development stage, parents play a major role in implementing appropriate parenting patterns in preventing juvenile delinquent behavior. This research uses a descriptive qualitative research method by searching for sources of information as deeply as possible from sources or respondents using data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation.

Keywords: Parenting Patterns, Juvenile Delinquency

ABSTRAK

Kenakalan remaja dapat digambarkan sebagai kegagalan dalam pemenuhan tugas perkembangan. Beberapa remaja gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang sudah dimiliki remaja lain seusianya selama masa perkembangan. Keberhasilan dalam pemenuhan tugas perkembangan menjadikan remaja sadar dan peka terhadap norma, sehingga remaja mampu menahan dorongan pemuasan dalam diri agar tidak melanggar norma dan aturan yang berlaku. Sebaliknya, kegagalan dalam tugas perkembangan ini, akan menyebabkan individu remaja menjadi kurang peka terhadap norma dan aturan yang berlaku. Ini menyebabkan individu remaja menjadi rentan berperilaku melanggar aturan bahkan melakukan tindakan kriminal. Maka Dalam masa perkembangan tahap remaja orang tua menjadi peran utama dalam menerapkan pola asuh yang sesuai dalam mencegah perilaku kenakalan remaja. Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mencari sumber informasi sedalam-dalam nya kepada narasumber ataupun responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Katakunci: Pola Asuh Orang Tua, Kenakalan Remaja

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, ataupun hukum dalam masyarakat oleh remaja, yaitu masa transisi antara anak-anak ke dewasa. Kenakalan Remaja merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial yang pada akhirnya menyebabkan perilaku menyimpang. Fenomena kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma dalam masyarakat, pelanggaran status, maupun pelanggaran terhadap hukum pidana. Pelanggaran status seperti halnya kabur dari rumah, membolos sekolah, merokok, minum minuman keras, balap liar, dan lain sebagainya. Pelanggaran status ini biasanya tidak tercatat secara kuantitas karena bukan termasuk pelanggaran hukum. Sedangkan yang disebut perilaku menyimpang terhadap norma antara lain seks pranikah di kalangan remaja, pengguguran, dan lain sebagainya. Hubungan antara tingkat pengendalian diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja Menurut penelitian yang dilakukan Balitbang Departemen Sosial (2002), Hamzah (2002, Prahesti (2002), mengindikasikan bahwa kematangan emosi pada remaja yang masih labil merupakan salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja. Tidak matangnya emosi seseorang ditandai dengan meledaknya emosi di hadapan orang lain, tidak dapat melihat situasi dengan kritis, dan memiliki reaksi emosi yang tidak stabil. Sebaliknya matangnya emosi seseorang ditandai dengan tidak meledaknya emosi di hadapan orang lain, dapat penilaian situasi kritis dan memiliki reaksi emosi stabil dan kepercayaan diri seperti percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengungkapkan pendapat.

Kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan dalam pemenuhan tugas perkembangan. Beberapa remaja gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang sudah dimiliki remaja lain seusianya selama masa perkembangan. Keberhasilan dalam pemenuhan tugas perkembangan menjadikan remaja sadar dan peka terhadap norma, sehingga remaja mampu menahan dorongan pemuasan dalam diri agar tidak melanggar norma dan aturan yang berlaku. Sebaliknya, kegagalan dalam tugas perkembangan ini, akan menyebabkan individu remaja menjadi kurang peka terhadap norma dan aturan yang berlaku. Ini menyebabkan individu remaja menjadi rentan berperilaku melanggar aturan bahkan melakukan tindakan kriminal. Di Indonesia salah satu bentuk kenakalan remaja yang marak dijumpai, terutama di kota-kota besar adalah tawuran pelajar. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat terjadinya tren peningkatan angka kasus tawuran di kalangan pelajar sepanjang tahun 2018.

Kenakalan remaja juga dipengaruhi oleh pengasuhan orang tua. Pola asuh pada orang tua berpengaruh pada perkembangan emosional remaja, orang tua harus dapat menyesuaikan tindakan dan pola asuh yang baik agar perkembangan emosional remaja semakin optimal (Fitri&Sasmita, 2019). Pola asuh orang tua ialah pola perilaku yang diterapkan pada anak yang bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola asuh pada remaja ini dapat dilakukan oleh anak dari segi negative maupun positif (Fitri&Sasmita, 2019). Terdapat empat macam pola asuh orang tua, yaitu : pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh neglectful (Purwanto, 2017).

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mencari sumber informasi sedalam-dalam nya kepada narasumber ataupun responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian yang telah di sampaikan di atas bahwa Peran pola asuh orang tua sangat mendasari pembentukan karakter ataupun kepribadian anak. Ketika anak merasa di sayang, dicintai dan dihargai. Ketika anak berada di lingkungan sosial mereka tidak akan melanggar norma-norma yang berlaku. Hubungan orang tua dengan anak menjadi aspek yang sangat penting melalui tipe pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Pola asuh dengan gaya pengasuhan otoriter sering tidak bahagia, takut dan ingin membandingkan dirinya dengan orang lain, gagal untuk memulai aktivitas dan memiliki komunikasi yang lemah, berperilaku agresif (Angelia, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh berkaitan erat dengan kenakalan remaja sekolah karena pola asuh merupakan salah satu dorongan atau faktor internal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tujuan yang ingin dicapai. Pola asuh juga sering di kenal sebagai gaya dalam memelihara anak atau membesarkan anak mereka selama mereka tetap memperoleh keperluan dasar yaitu makan, minum, perlindungan dan kasih sayang. (Santrock 2002) mengatakan yang dimaksud dengan pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknyaa tumbuh menjadi individu yang dewasa secara sosial. tumbuh kembang anak mulai dalam kandungan sampai ia tumbuh menjadi dewasa merupakan proses yang sangat Panjang dalam hal ini merupakan suatu proses yang sangat luar biasa yang akan dijalani oleh semua orang tua.

Pada proses inilah akan tampak senang atau tidaknya anak, Bahagia aatau tidaknya anak tergantung kepada orang tua. Akhir-akhir ini banyak orang tua yang mengesampingkan dalam mengasuh anak mereka, mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak mereka terkadang mereka malah membayar seorang perawat/babysitter untuk mengasuh anak mereka. Dan tidak jarang orang tua yang mementingkan materi semata, yang dalam satu sisi orang tua mencari materi bukan hanya untuk dirinya tetapi untuk anak dan keluarga akan tetapi perlu penyeimbangan dalam pengasuhan anak karena anak pun membutuhkan waktu Bersama orang tua nya lebih lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat di simpulkan bahwa kenakalan remaja timbul karena hasil dari pola pengasuhan yang keliru sehingga sikap anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana anak melakukan imitasi terhadap apa yang mereka lihat. Ketika anak sudah mulai mampu menerima dan mengolah rangsang dari luar saat itulah ia mulai mengatur pola berpikir dan pola perilakunya dalam menghadapi setiap masalah yang harus segera dipecahkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mambaâ, Sri Sayekti Heni Sunaryanti AKPER. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Sma Negeri 8 Surakarta." *Indonesian Journal On Medical Science* 3.2 (2016).
- Muqorrobin, Ahmad Latief Zulfikar. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja siswa kelas X dan XI SMKN 2 Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Nuariningsih, Isna, Daimatul Janah, and Muslihudin Muslihudin. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fattah Sukoharjo 2023." *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 3.1 (2023): 37-49.

- Nugroho, Harfendo, Joko Pitoyo, and Rahmawati Maulidia. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KENAKALAN REMAJA." *Journal of Nursing Care and Biomolecular* 7.2 (2022): 16-21.
- Purwaningtyas, Fifin Dwi. "Pengasuhan permissive orang tua dan kenakalan pada remaja." *Jurnal Penelitian Psikologi* 11.1 (2020): 1-7.
- Rogi, Brian Abraham. "Peranan komunikasi keluarga dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Tataaran 1 Kecamatan Tondano Selatan." *Acta Diurna Komunikasi* 4.4 (2015).
- Utami, Adristinindya Citra Nur, and Santoso Tri Raharjo. "Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 4.1 (2021): 1-15
- Utari, Berliana. Hubungan pola asuh permisif dengan kenakalan remaja pada siswa SMKN 3 takengon. Diss. UIN Ar-Raniry, 2021.